BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriftif. Artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo peneliti dan dokumen resmi lain yang mendukung.Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar peneliti dapat menggambarkan realita empiris di balik fenomena yang terjadi secara mendalam, rinci dan tuntas.

Dalam penelitian ini peneliti mencocokkan antara realita empirisdengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Keirl dan Miller dalam Moleong (2010 : 11) yang dimaksud dengan penelitiankualitatif adalah "tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan, manusia, kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya"

3.2 Teknik Penentuan Informan

Menurut Kuswarno menjelaskan mengenai informan peneliti adalah

> "Seseorang yang memberikan informasi kepada orang lain yang belum mengetahuinya. Dalam hal ini, informan merupakan sumber utama yang memberikan informasi dan gambaran mengenai pola perilaku dari kelompok masyarakat yang diteliti".

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah snowball sampling ,dalam buku Deddy Mulyana yang berjudul Metode Penelitian Komunikasi Prosedur sampling bola salju bergantung terutama kepada perkenalan pribadi yang menghubungkan peneliti dengan informan-informan berikutnya (Deddy Mulyana,208:142).

3.2.1 Informan Penelitian

Informan terpilih dari universitas di Bandung di atas menggunakan teknik snowball sampling, dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria untuk menentukan informan penelitian yakni mahasiswa Nusa Tenggara Timur dengan Masyarakat Sekitar di Kota Bandung. Adapun informan penelitian ini adalah beberapa Mahasiswa Nusa Tenggara Timur dengan Masyarakat sekitar Kota Bandung, sebagaimana dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Data Informan 1

NO	Nama	Keterangan
1	Yohanes Indra Ora Emi	MahasiswaNusa Tenggara Timur
2	Fransine Salesiana Lega	Mahasiswa Nusa Tenggara Timur
3	Dennis	Teman Kampus
4	Ibu Yayah	Pemilik Kost

Sumber : Peneliti,2017

Alasan

Alasan peneliti mengambil informan diatas, Karena Peneliti melihat bahwa informan tersebut merupakan orang yang dianggap paling tau tentang permasalah yang akan diteliti disini Peneliti memilih 2 Informan kunci,informasi mengenai informan akan disampaikan di tabel diatas,informan diatas merupakan informan yang terlibat langsung dan dianggap mempunyai kemampuan juga mengerti permasalahan terkait Pola komuniasi antarbudaya Mahasiswa Nusa Tenggara Timur dengan Masyarakat sekitar lingkungannya.

3.2.2 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Hal ini karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah untuk memperoleh data. Dengan demikian, maka tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan.Dalam penelitian ini untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dari informan, penulis melakukan dengan pengamatan cara pendekatan turun kelapangan langsung dalam melakukan penelitian dengan cara berkomunikasi dengan Mahasiswa Nusa Tenggara Timur dengan Masyarakat sekitar di Kota Bandung.Kemudianinformasi dalam bentuk data yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian untuk di analisis pada akhirnya, karena tujuan utama suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data.

3.3 Studi Pustaka

1. **Studi Pustaka**

   Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan.

2. **Internet Searching.**

   Selain sumber buku, untuk melengkapi data yang kurang peneliti menggunakan internet searching untuk mencari data yang dibutuhkan. Selain itu peneliti juga banyak mengambil referensi dari internet untuk dijadikan bahan data perbandingan dan mencantumkan sumber yang ada.

3.3.1 Studi Lapangan

Dalam penelitian Ini peneliti melakukan studi lapangan untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang diangkat. Adapun studi lapangan tersebut diantaranya yaitu :

1. Observasi

   Observasi merupakan langkah kedua dalam melakukan pengumpulan data setelah penulis melakukan studi pustaka. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan tentang keadaan yang ada di lapangan. Dengan melakukan observasi, penulis menjadi lebih memahami tentang subyek dan obyek yang sedang diteliti.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan langkah yang diambil selanjutnya setelah observasi dilakukan. Wawancara atau interview merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan informan. Wawancara dilakukan jika data yang diperoleh melalui observasi kurang mendalam. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan (Sugiyono,2005:72) bahwa "wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peniliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya momumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan dan gambar.Dokumen sangat penting guna memperkuat hasil dari penelitian peneliti.Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.4 Uji Keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapapengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untukmenentukan valid atak tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan penelitidengan apa yang terjadi sesungguhnya dilapangan.

1. **Perpanjangan pengamatan**, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
2. **Peningkatan ketekunan**, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
3. **Triangulasi,** diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi,atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono,2005 : 270-274)
4. **Membercheck,** proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. (Sugiyono, 2005:275-276)

3.5 Teknis Analisa Data

Teknik analisa data adalah suatu kegiatan untuk meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang ada. Juga untuk mengidentifikasikan ada atau tidaknya sebuah masalah. Definisi analisis data menurut Sugiyono dalam buku memahami penelitian kualitatif, antar lain :

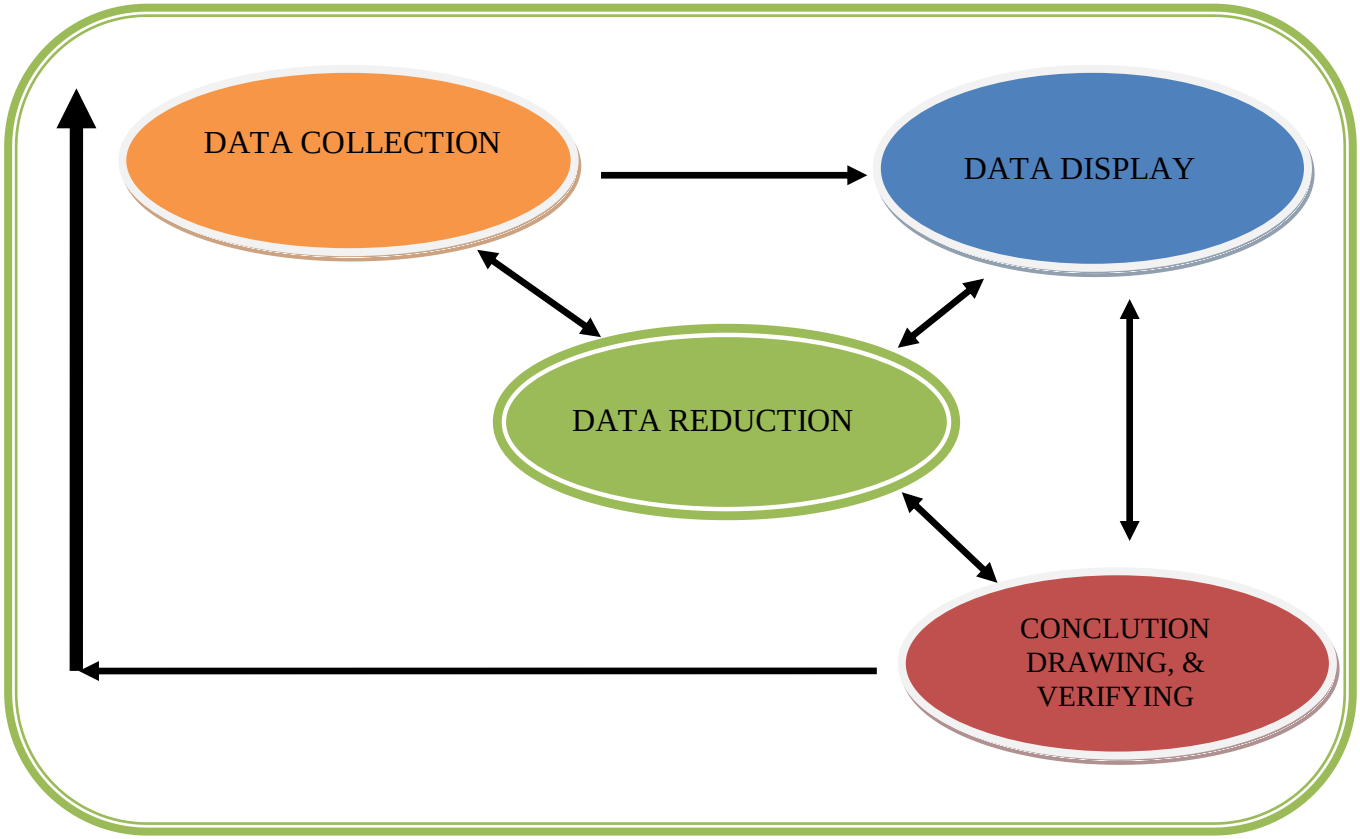
> "Analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisir data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama penting yang akan dipelajari, danmembuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain". (Sugiyono, 2005:89)

Milles and Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampaituntas, sehingga datanyasudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.(Sugiyono, 2012:91)

Huberman dan Miles melukiskan siklusnya seperti terlihat padagambar berikut ini:

Gambar 3.1

Komponen-KomponenAnalisa Data Model Kualitatif



Komponen-KomponenAnalisa Data Model Kualitatif

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahapsebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data reduction) : Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah.

2. Pengumpulan Data (Data collection): Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
3. Penyajian Data (Data Display): Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.
4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/verification): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

Dari empat tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara kontinu dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui pola komunikasi mahasiswaNusa Tenggara Timur dengan Masyarakat Sekitar lingkungannya .

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari penelitiserta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut :

3.6.1 Lokasi Penelitian

Pada Penelitian ini ,peneliti memilih tempat penelitian di Kota Bandung yang mana merupakan Kota Studi Mahasiswa Nusa Tenggara Timur dengan Masyarakat sekitar.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti selama kurang lebih 6 (enam) bulan terhitung mulai dari bulan Februari 2017 hingga bulan Juli 2017

Tabel 3.2

Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN																											
		Februari 2017				Maret 2017				Apil 2017				Mei 2017				Juni 2017				Juli 2017				Agustus 2017			
		1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
4	Penulisan BAB 2																												
5	Bimbingan																												
6	Penulisan BAB 3																												
7	Bimbingan																												
8	Seminar UP																												
9	Pengumpulan Data																												
10	Penulisan BAB IV																												
11	Penulisan BAB V																												
12	Bimbingan																												
13	Penyusunan Bab																												
14	Sidang Kelulusan																												

Sumber : Peneliti, 2017